

Djogjakarta, 1 April 1915

Dengan segala hormat, Dengan beberapa kabuengahan hati, atas namanja perhimpoenan “Moehammadijah”, hamba sekalian baroelah sekarang ini bisa melakoekan apa jang telah didawoehkan kepada hamba sekalian oleh Kangdjeng Toean dari chal inoeman keras.

Maka koetika tt. 23/24 boelan Maart 1915, perhimpoenan “Moehammadijah” mengadakan Algemeene vergadering, didatengi oleh lid-lidnya koerang lebih 350 orang dan diantaranya ada beberapa tamoe.

Sesoedahnja oleh hamba sekalian dibilitarkan dari chal djahatna inoeman keras itoe, maka vergadering memoetoeskan, soepaja inoeman keras itoe dilarang terdjoegal atau orang Djawa dilarang tiada boleh meminoem dan membeli. Hal ini ternjata dari pertimbangannya lid-lid, seperti jang terseboet didalam soerat Notulen Algemeene vergadering tt. 23/24 Maart 1915.

Hamba sekalian, atas namanja perhimpoenan “Moehammadijah”, memohon dengan sangat-sangat, soepaja inoeman keras itoe dilarang terdjoegal kepada bangsa Djawa atau seboleh-boleh dikoerangkan. Akan menjadikan sedikit pertimbangan, apakah tiada baik saandenja Kangdjeng Gouvernement mengadakan monopoli inoeman keras itoe, atoerannja seperti opium, tetapi jang diadakan pendjoealan (verkoopplaatsen) tjoema didalam kotta2 afdeeling sehadja dan di laen-laen tempat jang perloe, boeat sedijaan bangsa laen jang perloe pake. Meskipoen diadakan pendjoealan-pendjoealan Gouvernement, tetapi orang Djawa seboleh-boleh dilarang beli, katjoeali ada chal jang amat penting. Dengan memakai atoeran ini, barangkali sehadja orang Djawa dan djoega bangsa lain, ada koerang memakai inoeman keras itoe.

Maka tiada lain hamba sekalian, tjoema tersilah kepada Kangdjeng Toean, bolehnja bisa kedjalanan permohonannja perhimpoenan “Moehammadijah” itoe adanja.

Teriring dengan beberapa kahormatan atas namanja perhimpoenan “Moehammadijah”.

President,

(wg) HADJI ACHMAD DAHLAN.

1ste Secretaris,

(wg) R. ARDIWINATA